

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 11, Februari 2024, Halaman 24-28
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.10668946)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10668946>

Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Islami Dalam Rangkai Meningkatkan Kesejahteraan Bagi Ibu-Ibu Kader PKK Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan

Enika Diana Batubara¹, Azulaidin², Yenni Ramadhani Harahap³, Arief Hidayat Tumanggor⁴, Sariyanto⁵

¹²³⁴⁵Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

*Emailkorespondensi: enikadiana84@gmail.com

Abstrak

Pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga ternyata masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami tentang perencanaan keuangan rumah tangga, perencanaan keuangan hanya sebagai pencatatan keuangan belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan pada rumah tangga. Merencanakan keuangan family secara Islam tidak hanya memiliki tujuan buat memenuhi kebutuhan secara global, namun juga kebutuhan di akhirat dan tentu pula membuat cara hidup pada berkeluarga yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Desa Percut dan ibu-ibu PKK Desa Percut yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Temuan dalam kegiatan pengabdian pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga adalah banyak ibu-ibu rumah tangga khususnya ibu-ibu kader PKK yang belum memahami tentang perencanaan keuangan rumah tangga, perencanaan keuangan hanya sebagai pencatatan keuangan belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan pada rumah tangga. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para peserta dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan dan dalam simulasi sebagian besar mampu membuat sendiri perencanaan keuangan keluarga.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan; peningkatan kesejahteraan; ibu kader PKK

Article Info

Received date: 28 January 2024

Revised date: 05 February 2024

Accepted date: 09 February 2024

PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga merupakan individu yang lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah untuk mengurus seluruh (peran domestik) keperluan rumah tangga. seperti memasak, mencuci, menyapu, dan lain-lain termasuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya. Pengelolaan keuangan keluarga terkait dengan mengatur alokasi keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan di masa depan dan kebutuhan yang tidak terduga. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam dan lain-lain. Kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa mendatang, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji biaya pernikahan anak. Sedangkan kebutuhan tidak terduga terkait dengan pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya misalnya biaya pengobatan. Dengan demikian, kondisi ini akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga, dan ujung-ujungnya keluarga menjadi tidak sejahtera

Pengelolaan keuangan sering disebut perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah upaya yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuantujuan keuangan keluarga (Ridwan, 2015). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga dalam berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga, Dengan demikian, apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidak keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang.

Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga. Kelompok PKK adalah kumpulan ibu-ibu yang sehari-harinya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Dan disisi lain, mereka mengisi waktu dengan beberapa kegiatan sosial seperti arisan, pengajian. Perencanaan Keuangan Islam artinya kepercayaan yang komprehensif, di dalamnya telah terdapat cara-cara buat mengatur kehidupan kita salah satunya keuangan yang kita miliki, sehingga merencanakan keuangan keluarga secara Islam ialah cara mengelola keuangan keluarga dengan berpedoman pada Al-Qur'an serta Al-Hadis (Nesner & Nurlita, 2020). Penerapan ekonomi Islam saat ini seharusnya tidak hanya fokus pada kegiatan perbankan, seperti yang dirancang oleh sistem ekonomi Islam Memberikan manfaat bagi seluruh sosial ekonomi, termasuk pengelolaan keuangan rumah tangga, baik muslim maupun non muslim, yang sejalan Konsep Islam yaitu rahmatan lil alamin (Hasanah et al., 2017; Rianto et al., 2022). Bagi mereka yang sudah berkeluarga, pendapatan berasal dari satu atau dua sumber. Sedangkan pengeluaran terdiri dari pengeluaran rutin serta non rutin. Saat ini sangatlah krusial melakukan perencanaan keuangan supaya saat terjadi hal-hal yang diluar perkiraan kita, kita tidak bingung atau resah melainkan kita dapat mengatasinya dengan baik (Fikriyah et al., 2021; Sukirman et al., 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Desa Percut dan ibu-ibu PKK Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran masyarakat wilayah setempat. Pelatihan ini dilakukan di Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan. Agar pelatihan perencanaan keuangan rumah tangga islami bagi ibu-ibu kader PKK di Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan

dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan (Al-Hakim et al., 2020; Mohammad Ghofirin & Endah Tri Wahyuningtyas, 2018) antara lain:

- 1) Tahap perencanaan dan persiapan,
- 2) Tahap pelaksanaan,
- 3) Tahap evaluasi.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan dan persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan kelengkapan administrasi kebutuhan pelatihan seperti surat menyurat, surat izin, materi, fasilitas, pembagian tugas, dan melakukan koordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat pelaksanaan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini akan diawali pembukaan dengan menyampaikan sambutan, dilanjutkan dengan penyampaian materi mulai dari dasar, proses

pencatatan, serta praktek membuat perencanaan keuangan rumah tangga islami, dan terakhir diskusi dan tanya jawab mengenai pemahaman yang sudah diberikan kepada masyarakat di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan .

3.Tahap evaluasi, tahap evaluasi ini berupa resume lembar kerja yang telah dibuat oleh peserta dan dipresentasikan serta disimpulkan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, dan memberi kenang-kenangan kepada para peserta.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan bagi keluarga. Disamping itu ibu-ibu dapat mempraktekkan mengenai perencanaan keuangan bagi keluarga melalui pembukuan sederhana. Temuan dalam kegiatan pengabdian pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga untuk ibu-ibu kader PKK Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan adalah banyak ibu-iburumah tangga yang belum memahami tentang perencanaan keuangan rumah tangga, perencanaan keuangan hanya sebagai pencatatan keuangan belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan pada rumah tangga. Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah cara bagaimana menggunakan dana rumah tangga untuk mencapai target dan sasaran yang diinginkan yang selaras di jalan Allah SWT. Permasalahan keuangan di rumah tangga mempunyai karakteristik khusus yang berbeda-beda (Pangeran, 2012). Perencanaan keuangan keluarga sakinah dapat diidentifikasi dengan pendapatan halal yang baik, pemenuhan kebutuhan primer sekunder, memelihara surplus, dan manajemen resiko serta siaga terhadap keuangan. Sehingga keuangan yang sakinah jika pendapatan dan pengeluaran balance. Dasar perencanaan keuangan merupakan proses pencapaian tujuan keuangan melalui pengembangan dan implementasi perencanaan keuangan yang terstruktur sesuai dengan syariat islam, diantaranya yaitu:

- 1.Proteksi terhadap kekayaan
- 2.Akumulasi kekayaan
- 3.Menjaga keberadaan kekayaan
- 4.Distribusi kekayaan
- 5.Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Islam juga mengatur pola konsumsi dengan mengkategorikan keinginan dan kebutuhan. Kebutuhan adalah hal-hal yang harus dipenuhi dan sifatnya terbatas, sedangkan keinginan tidak perlu dipenuhi dan sifatnya tidak terbatas.

Tahapan –tahapan untuk mengatur keuangan rumah tangga memiliki 3 tahapan yaitu:

- 1.Membuat catatan keuangan harian
- 2.Menerapkan alokasi pendapatan
- 3.Selalu mengecek kesehatan keuangan rumah tangga

Pelatihan ini bertujuan untuk membatasi gaya hidup masyarakat dengan mengkonsumsi secara efektif dan efisien. Masyarakat didorong untuk menahan pendapatan yang diperoleh untuk kegiatan investasi. Beberapa bentuk investasi ditawarkan, seperti menggunakan sebagian pendapatan untuk menambah modal nelayan, atau membeli saham di bursa saham syariah. Ibu rumah tangga juga diberikan pengetahuan perhitungan perkiraan atau ramalan pendapatan masa depan dengan menganalisis tren pendapatan dari bulan atau tahun sebelumnya. Hal ini dianggap penting dalam mengukur kemampuan keuangan masa depan yang digunakan untuk tujuan konsumsi, memenuhi kewajiban, dan sebagainya. Kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk sosialisasi serta pelatihan perencanaan keuangan terhadap ibu-ibu rumah tangga (Kader PKK) Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan. Diharapkan ibu-ibu rumah

tangga memiliki pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga, sehingga mereka mampu menerapkan pada kehidupan rumah tangga. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya. Materi pun kedepannya agar lebih simple namun tetap substantive agar ibu rumah tangga dapat mudah memahami dan mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.



Kegiatan pelatihan ini, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari rabu tanggal 24 Januari 2024. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengumpulkan peserta, dilanjutkan pembukaan dan pre test dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya kegiatan Perencanaan Keuangan secara islami bagi keluarga khususnya ibu-ibu kader PKK Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tersebut yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta, Ibu PKK Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat, maka kesimpulan kegiatan pengabdian merupakan pemahaman perencanaan keuangan rumah tangga untuk ibu-ibu kader PKK Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan adalah banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami tentang perencanaan keuangan rumah tangga, perencanaan keuangan hanya sebagai pencatatan keuangan belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan pada rumah

tangga. Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami mengharapkan agar ibu-ibu rumah tangga bisa menerapkan perencanaan keuangan dalam kesehariannya, dengan mencatat pemasukan sampai dengan pengeluaran. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran peserta mencapai 75% dari target, dan selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Disamping itu, berdasarkan hasil Pre-Test dan Post-Tes, peserta pelatihan dapat membuat sendiri pembukuan keuangan mereka tanpa bantuan dari narasumber/instruktur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kepada para warga masyarakat khususnya ibu-ibu kader PKK Kepala Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Alfons, Olivia L. dkk. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado. *Jurnal Acta Diurna*. Vol 6, No 2 (2017). Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hasanah, N., Zakaria, A., Ekonomi, F., & Jakarta, U. N. (2017). Perencanaan N Keuangan Syari'ah Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Manajemen Keuangan. *Jurnal Sarwahita*, 14(01), 26–34
- Fikriyah, K., Surabaya, U. N., Rachmawati, L., Surabaya, U. N., Suryaningsih, S. A., Surabaya, U. N., Canggi, C., Surabaya, U. N., & District, G. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 104–114. <https://journal.inspirasi.or.id/jppm>
- Nesner, Y., & Nurlita, A. (2020). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Islami pada Guru SMKN 01 di Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), 78–88
- Pangeran, P. (2012). Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.21460/jrak.2012.81.169>
- Ridwan. 2015. *The Handbook of Family Financial Planning Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*. Medan. FEBI UIN-SU Press. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rodhiyah. 2012. Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Forum*. Vol. 40 No. 2 Februari 2012 Hal. 28 - 33. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.